

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi di negara Indonesia dan digunakan oleh sebagian besar penduduk di negara tersebut. Bahasa Indonesia berguna dalam berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat, baik dalam kehidupan sehari-hari, bisnis, maupun pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia perlu dimulai sejak dini, terutama pada tingkat sekolah dasar. Tiensly dan Board dalam (Fahrurrozi & Wicaksono , 2023) Bahasa Indonesia bukan hanya sekadar mata pelajaran yang harus ditempuh siswa, melainkan penegasan pada implementasi bahasa Indonesia secara logis, sistematis, dan ilmiah. Penggunaan teks-teks sebagai bahan ajar mengharuskan bahwa penguasaan bahasa Indonesia menjadi sangat penting.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menjadi penting untuk mendukung proses pembelajaran siswa secara menyeluruh. Selain itu juga dapat memudahkan murid untuk berkomunikasi dengan guru dan teman, pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik murid dapat membangun dasar yang kuat untuk terus belajar bahasa Indonesia dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat membantu murid mengembangkan keterampilan komunikasi dan interaksi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi guru dan murid untuk membuat pembelajaran bahasa Indonesia menjadi menarik dan

efektif. (Nurfitria & El fanny, *Journal of educational and language research* , 2024 , p. 308).

Dalam konteksnya pembelajaran bahasa Indonesia menjadi suatu hal yang penting dalam pendidikan. Menurut (Nurfitria, Sanjaya, Alamsyah, & Khoerunnisa, 2024) Pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan kepada anak sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan serta menumbuhkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara benar dalam pembentukan pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan aktif dapat menggunakan metode dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta menumbuhkan rasa semangat siswa untuk dalam belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

Sekolah dasar adalah pendidikan formal yang pertama untuk mempersiapkan kemampuan dasar siswa dalam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga anak memiliki kemampuan atau bekal yang baik, kuat dan berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu di sekolah dasar Pelaksanaan dalam menumbuhkan proses belajar mengajar yang baik dan kondusif dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, termasuk pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Nurfitria, Sanjaya, Alamsyah, & Khoerunnisa, 2024).

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola pilihan, artinya para guru bisa memilih model pembelajaran, Menurut Winaputra dalam (Fitrida,

Agustin, & Magdalena, 2024, p. 3) Model dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Model pembelajaran didefinisikan sebagai prosedur sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai model pembelajaran Model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik untuk merencanakan pembelajaran dikelas.

Selain itu juga model pembelajaran membantu untuk tercapainya pembelajaran dengan baik, Menurut Sugiyanto dalam (Fitria, Agustin, & Magdalena, 2024) Model pembelajaran adalah usaha untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Model ini mencerminkan berbagai pendekatan dan strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, pemahaman mendalam terhadap berbagai model pembelajaran sangatlah penting agar dapat memilih metode yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu model pembelajaran berkelompok dengan yang beranggota 5 orang siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda pada setiap kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan lebih akan menjadi tutor untuk teman kelompoknya (Paryanto, 2023). Maka dari itu untuk mengatasi masalah dan hambatan dalam pembelajaran perlu adanya model pembelajaran untuk membangkitkan semangat salah satunya dengan

menggunakan, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement (STAD)*.

Hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai nilai, pengertian pengertian, sikap sikap, apresiasi dan keterampilan Widayanti dalam jurnal (Rasto, 2019 , p. 81), Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan setelah melaksanakannya pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 68 Palembang, Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagian siswa menganggap pembelajaran bahasa Indonesia membosankan karena dalam proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi dan jarang sekali guru menggunakan model pembelajaran, selain itu juga dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai KKM 70 dan siswa yang mencapai KKM 8 siswa dari 22 siswa yang tidak memenuhi KKM berjumlah 14 siswa, Selain itu kurang mendukungnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran disekolah yang menjadi faktor menghambatnya pembelajaran, kurangnya media pembelajaran serta bahan ajar yang tidak diterapkan yang menyebabkan partisipasi siswa terhadap pembelajaran sangat rendah, dengan demikian untuk mengatasi permasalahan diatas peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran pada saat mata pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun penelitian terdahulu menggunakan model kooperatif yakni Penelitian ((Asmedy, 2021) dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” penelitian ini

membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *student team achievement divisions* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Dari penjelasan diatas peneliti menganggap perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 68 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu :

- 1) Kurangnya variasi dalam menggunakan model pembelajaran dari guru
- 2) Metode pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif hanya memperhatikan serta mencatat materi.
- 3) Belum diterapkannya model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* di SD Negeri 68 Palembang.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Batasan masalah yaitu yaitu masalah dari ruang lingkup atau upaya untuk membatasi suatu lingkup masalah yang lebih luas dan lebar dalam penelitian sehingga penelitian akan terfokus, Dengan demikian, berdasarkan sekian banyak masalah dimunculkan dalam penelitian, batasan masalah yaitu :

- a. Siswa yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 68 Palembang.
- b. Model Pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah: Apakah ada pengaruh model kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 68 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 68 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap berhasil dan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dan sebagai referensi melalui penggunaan model kooperatif tipe *student team achievement divisions* sekurang kurangnya bagi dunia pendidikan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti diharapkan dapat memberikan banyak manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, memberikan pengalaman belajar menarik bagi siswa dan menumbuhkan minat belajar terhadap pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi pendidikan didalam menggunakan model kooperatif tipe game edukatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi pendidikan didalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan serta gambaran dalam penelitian selanjutnya dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe game edukatif pada pembelajaran bahasa Indonesia.